

ABSTRAK

Stres kerja merupakan reaksi yang merugikan dan tuntutan kerja yang tidak sesuai, sehingga menimbulkan reaksi fisik dan psikologis. Stres dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan berbagai masalah, sehingga dapat menyebabkan individu mengalami depresi. Operator Container Crane (CC) merupakan pekerjaan yang dapat menimbulkan resiko terjadinya stress kerja, karena tuntutan fisik dan tuntutan tugas yang timbul dari pekerjaan tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui stress kerja dan hubungannya dengan factor pekerjaan pada operator Container Crane (CC).

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan rancangan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh operator Container Crane (CC) PT. Pelindo III (Persero) Cabang Tanjung Perak yang berjumlah 24 operator. Pengambilan data dilakukan melalui data primer dengan menyebarkan kuesioner. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Chi-square.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa setengah (50%) operator Container Crane (CC) mengalami stress kerja sedang. Selain itu juga diketahui bahwa stress kerja berhubungan dengan factor intrinsic dalam pekerjaan dan pengembangan karir.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ketidaksesuaian operator dengan factor intrinsic dalam pekerjaan dan pengembangan karir yang memuaskan dapat memicu terjadinya stress kerja. Disarankan agar operator melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan mengisi waktu luang untuk mencegah kebosanan. Selain itu, perusahaan disarankan untuk menetapkan sasaran yang realistis pada pekerjaan dengan cara memberikan premi pada operator tidak hanya sebatas target yang ditetapkan, namun berdasarkan berapa hasil peti kemas yang didapatkan selama waktu kerja. Selain itu perusahaan diharapkan agar dapat memaksimalkan kemampuan yang dimiliki operator dengan cara meningkatkan arus masuk/keluar peti kemas melalui pelabuhan Tanjung Perak.

Kata Kunci: Operator Container Crane, Stres Kerja